



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini mencakup profil bisnis yang direncanakan, keunikan bisnis, ide bisnis, peluang pasar, dan latar belakang mengapa usaha toko kue *Tartlet Factory* dipilih oleh penulis. Pada bab ini akan diuraikan mengenai ide bisnis, tujuan dan bidang usaha, besarnya peluang usaha, identitas perusahaan, dan kebutuhan dana dari bisnis kue *Tartlet Factory*.

A. Ide Bisnis

Secara umum, dapat dipastikan bahwa bisnis di bidang makanan adalah bisnis yang akan selalu digemari karena makanan adalah faktor esensial dalam hidup manusia tanpa terkecuali. Seiring dengan berkembangnya zaman, masyarakatpun semakin mudah mengakses teknologi informasi untuk mendapatkan berbagai informasi dari segala bidang. Masyarakat sekarang semakin menyadari pentingnya menjaga kesehatan yang dapat dilakukan salah satunya dengan mengonsumsi makanan-makanan yang sehat, bergizi, dan bersih. Didukung dengan kondisi masyarakat yang selalu sibuk sehingga lebih menggemari makanan-makanan kecil (cemilan) yang enak, menarik, sehat, dan bergizi untuk dinikmati di sela-sela aktivitas sehari-hari.

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi juga menyebabkan terbentuknya budaya konsumtif dan pergeseran orientasi masyarakat kepada hal-hal yang mudah, *simple*, dan praktis termasuk dalam hal makanan. Ditambah, sekarang sudah menjadi hal yang lumrah untuk memberikan makanan-makanan kecil seperti kue untuk dijadikan buah tangan, oleh-oleh, hantaran, bingkisan, hadiah, dan *souvenir event*. Hal ini dapat dikarenakan mudahnya mendapatkan kue-kue yang menarik dengan harga yang terjangkau.

Melihat situasi diatas, penulis melihat adanya sebuah peluang bisnis untuk mendirikan bisnis yaitu toko kue *Tartlet Factory*. Toko kue ini nantinya akan menyediakan produk

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau memperbanyak isi buku ini tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau memperbanyak isi buku ini tanpa izin IBIKKG.

a. Penyalinan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penyalinan untuk kepentingan lain yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang memperbanyak dan memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berupa kue-kue *tart* atau *pie* berukuran kecil (*handy*), yang sehat dan bergizi karena menggunakan bahan-bahan *premium* dan alami tanpa bahan pengawet, serta terjamin kebersihannya karena dibuat secara *homemade*.

Toko kue *Tartlet Factory* merupakan toko kue dengan tempat produksi di tempat tinggal pemilik (penulis) di daerah Sunter, Jakarta Utara yang juga menjadi tempat asal pengiriman. Kue-kue yang telah di produksi nantinya akan dikirim ke lokasi penjualan *Tartlet Factory (outlet)* di daerah Kelapa Gading, tepatnya di Pasar MOI, Mall Of Indonesia.

Latar belakang penulis yang berasal dari keluarga pengusaha kue juga sangat mendukung penulis untuk dapat lebih memahami kemungkinan-kemungkinan yang mungkin terjadi pada bisnis toko kue *Tartlet Factory* ini.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Tartlet Factory adalah industri penghasil makanan ringan yang menjual kue-kue *tart* atau *pie* berukuran kecil berbahan baku *premium* dan alami tanpa bahan pengawet, sehingga praktis atau mudah dibawa dan terjamin kesehatan serta gizi yang dikandung. Selain itu, prosedur produksi yang dilakukan secara *homemade* juga menjaga kebersihan kue-kue yang di produksi.

Bisnis ini didirikan untuk merespons fenomena yang terjadi pada pasar dan untuk mengelola kondisi dan situasi terkini pada pasar untuk dijadikan peluang bisnis yang baik. *Tartlet Factory* diharapkan dapat menjadi jawaban atas permintaan masyarakat akan makanan yang digemari namun tetap sehat tanpa menggunakan bahan pengawet dan bersifat praktis sehingga mudah dibawa kemanapun namun tetap menarik agar dapat pula dijadikan bingkisan, hadiah, hantaran, dan *souvenir event*.



C. Besarnya Peluang Bisnis

Bisnis kuliner adalah bisnis yang tidak akan pernah ada habisnya karena makanan adalah bahan primer yang dibutuhkan oleh seluruh manusia. Berikut data jumlah penduduk di daerah ibukota Jakarta yang berpotensi menjadi pangsa pasar toko kue *Tartlet Factory*.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Tahun 2010, 2014, dan 2015

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (ribu)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
1 Kepulauan Seribu	21.414	23.011	23.340	1.74	1.43
2 Jakarta Selatan	2.071.628	2.164.070	2.185.711	1.08	1.00
3 Jakarta Timur	2.705.818	2.817.994	2.843.816	1.00	0.92
4 Jakarta Pusat	895.371	910.381	914.182	0.42	0.42
5 Jakarta Barat	2.292.997	2.430.410	2.463.560	1.45	1.36
6 Jakarta Utara	1.653.178	1.729.444	1.747.315	1.11	1.03
DKI Jakarta	9.640.406	10.075.310	10.177.924	1.09	1.02

Sumber: jakarta.bps.go.id

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk di DKI Jakarta relatif diatas 1%. Pertumbuhan ini dapat menjadi peluang bisnis yang baik bagi toko kue *Tartlet Factory* mengingat pangsa pasar *Tartlet Factory* adalah masyarakat di area Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Barat dan segmen yang dituju yaitu seluruh kalangan dan semua umur. Berikut ini pada Tabel 1.2 ditampilkan data pengeluaran masyarakat Jakarta per tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.2
Data Pengeluaran Rata-rata Masyarakat Indonesia
Tahun 2013-2016

Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Masyarakat Indonesia

Kelompok Barang	2013		2014		2015		2016	
	Maret	September	Maret	September	Maret	September	Maret	September
Makanan:								
- Padi-padian	8,24	7,46	7,76	6,83	7,7	6,79	6,82	5,94
- Umbi-umbian	0,45	0,47	0,46	0,46	0,51	0,52	0,53	0,53
- Ikan	4,03	3,98	4,10	3,94	3,69	3,68	3,55	3,71
- Daging	1,88	1,8	1,93	1,93	2,08	2,22	2,17	5,08
- Telur dan susu	3,06	2,85	3,08	2,95	3,06	2,92	2,96	2,76
- Sayuran	4,43	3,91	3,87	3,45	3,15	3,19	3,65	3,75
- Kacang-kacangan	1,34	1,24	1,33	1,22	1,15	1,23	1,09	1,04
- Buah-buahan	2,33	1,84	2,48	2,12	2,32	1,82	2,04	2,52
- Minyak dan lemak	1,64	1,56	1,64	1,5	1,51	1,34	1,34	1,31
- Bahan minuman	1,90	1,74	1,73	1,62	1,7	1,59	1,69	1,62
- Bumbu-bumbuan	0,96	0,94	0,95	0,92	0,96	0,91	0,97	0,92
- Konsumsi lainnya	1,04	0,94	1,00	0,93	1,04	0,91	1	0,97
- Makanan jadi	13,11*)	12,46*)	13,37*)	12,56*)	12,66	16,18	14,14	15,31
- Minuman beralkohol	-	-	-	-	-	-	-	-
- Tembakau dan sirih	6,24	6,01	6,33	6,03	5,94	6,79	6,72	6,15
Jumlah makanan	50,66	47,19	50,04	46,45	47,47	50,09	48,68	51,61

Sumber: bps.go.id

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pengeluaran terbesar masyarakat Indonesia adalah untuk bahan makanan jadi (makanan siap santap), data ini turut memperbesar peluang bisnis industri makanan jadi di Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Identitas Perusahaan

Pada bagian ini akan diuraikan secara rinci mengenai nama perusahaan, alamat perusahaan, nama pemilik perusahaan dan alamat tempat tinggal pemilik, yaitu sebagai berikut:

1. Nama dan Alamat Perusahaan

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| 1. Nama Perusahaan | : TARLET FACTORY |
| 2. Bidang Usaha | : Makanan |
| 3. Jenis Produk | : Kue |
| 4. Alamat Perusahaan | : Sunter, Jakarta Utara |
| 5. Instagram | : tartletfactory |
| 6. Facebook | : tartletfactory |
| 7. E-mail | : tartletfactory@gmail.com |
| 8. Bentuk Badan Hukum | : Perseorangan |

2. Nama dan Alamat Pemilik Perusahaan

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Janiasari |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Jakarta, 31 Januari 1997 |
| 3. Alamat Rumah | : Jl. Nusantara 10 Blok D no. 10, Perumahan
Nusantara, Sunter Agung, Jakarta Utara |
| 4. Telepon | : 081808019816 |
| 5. E-mail | : janiasari_ceno@yahoo.com |

E. Kebutuhan Dana

Modal awal untuk pembukaan usaha toko kue *Tartlet Factory* terbilang tidak terlalu besar karena tempat produksi yang dilakukan di tempat tinggal milik penulis, namun untuk



memasarkan *brand* dan produk *Tartlet Factory* penulis berencana untuk melakukan secara *online* dan *offline*. *Online* dilakukan dengan menggunakan metode *e-marketing* sedangkan pemasaran *offline* dilakukan dengan mengikuti *bazaar-bazaar* dan *event-event* di *mall*.

Total kebutuhan dana yang diperlukan untuk mendirikan dan menjalankan usaha *Tartlet Factory* pada tahun pertama adalah sebesar Rp487.687.720 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Tartlet Factory
Rincian Kebutuhan Dana
Tahun 2018

Keterangan	Jumlah (Rupiah)
Kas Awal	6.000.000
Peralatan	70.348.000
Perlengkapan	173.260.800
Biaya Sewa Outlet	84.000.000
Biaya Sewa Tempat Produksi	12.000.000
Bahan Baku	100.078.920
Cadangan Kas	42.000.000
Total	487.687.720

Sumber: Tartlet Factory

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.